

PERSEPSI IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG DUKUNGAN SUAMI MENJELANG PROSES PERSALINAN DI PUSKESMAS KRETEK

Lin Setiyani^{1*}, Reni Merta Kusuma²

^{1,2} Program Studi Kebidanan (D-3) Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Jenderal Achmad Yani Yogyakarta, Jl. Brawijaya Ringroad Barat, Ambarketawang, Gamping, Sleman, Yogyakarta 55294, email: setiyaniagni@gmail.com

ABSTRACK

Background: Social support, especially from the husband is a major factor that affects the occurrence of anxiety in the period of pregnancy to childbirth. Anxiety experienced by pregnant women can be prevented by the support of the closest people like mother or mother-in-law, especially the husband because the presence of the closest people will bring peace to the mother's perspective during pregnancy.

Objective: The purpose of this study was to determine the perception of pregnant women in their third trimester about the support from the husband before the delivery process at Kretek Bantul Public Health Center.

Methods: This research method was a descriptive research type. The samples used were 35 pregnant women in their third pregnancy at Puskesmas Kretek by using total sampling. Primary data collection used closed questionnaire then analyzed by using frequency distribution and percentage.

Results: The results of the study showed that the perception of pregnant women about the majority of informational support supported as many as 25 respondents (71.4%), the support of majority assessment supported as many as 27 respondents (77.1%), majority support instrumental support as many as 24 respondents (68.6%), and majority emotional support does not support as many as 22 respondents (62.9%).

Conclusion: The conclusion of this research is perception of pregnant mother in the third trimester about support from husband before childbirth majority support are 29 respondents (82,9%).

Keywords: *Husband, social support, pregnancy*

PENDAHULUAN

Kehamilan adalah kondisi yang menimbulkan perubahan fisik maupun psikososial seorang wanita karena pertumbuhan dan perkembangan alat reproduksi dan janinnya. Upaya pemeliharaan kesehatan kehamilan tidak semata-mata ditujukan kepada aspek fisik, tetapi aspek psikososial juga perlu diperhatikan agar kehamilan dan persalinan berjalan lancar.¹

Persalinan merupakan peristiwa alamiah tetapi banyak ibu hamil tetap khawatir menghadapinya, terutama pada saat kontraksi menyebabkan ibu merasa tegang dan cemas dalam menghadapi

persalinan.² Kecemasan yang dialami ibu hamil sampai menjelang masa persalinan selain karena faktor fisik dan psikologis juga kemungkinan disebabkan oleh faktor-faktor lain seperti faktor sosial. Faktor sosial yang dapat menyebabkan kecemasan tersebut seperti pengalaman melahirkan, dukungan sosial, hubungan suami istri dan keluarganya. Dukungan sosial yang diterima oleh ibu hamil akan berpengaruh pada ibu hamil tersebut dalam mengurangi kecemasan, karena saat ibu hamil yakin memiliki banyak teman dan ada dukungan dari lingkungannya, maka keyakinan untuk mengurangi kecemasan akan meningkat.³

Dukungan suami dalam kehamilan dan menjelang proses persalinan terlihat saat ibu hamil melakukan pemantauan rutin kesehatan kehamilannya. Tenaga kesehatan dapat melakukan pemantauan secara berkala dengan kunjungan ANC yang dilakukan oleh ibu hamil. Ibu hamil melakukan kunjungan antenatal setidaknya 4 kali selama kehamilannya.

Cakupan pelayanan antenatal dapat dilihat melalui kunjungan K1 dan K4 minimal 4 kali kunjungan selama kehamilan. Asuhan yang diberikan pada kunjungan K4 salah satunya bertujuan untuk memantapkan rencana persalinan. Ibu hamil yang melakukan ANC minimal 4 kali mempunyai peluang 2 kali lebih besar untuk memilih tenaga kesehatan sebagai penolong persalinannya daripada ibu hamil yang melakukan ANC kurang dari 4 kali.⁴

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di Puskesmas Kretek Bantul terdapat 35 ibu hamil trimester III. Tahun 2016 terdapat 7 ibu bersalin yang mengalami kala I dan II lama yang penyebabnya bisa karena faktor fisik maupun psikologis, dan data yang didapat pada bulan November-Desember 2016 terdapat 27 ibu hamil yang melakukan pemeriksaan ANC mengalami ISK (Infeksi Saluran Kemih). Kala I dan II lama bisa terjadi karena faktor kecemasan. Ibu hamil yang mengalami ISK adalah salah satu faktor terjadinya kecemasan pada ibu hamil dan akan berakibat buruk apabila tidak ditangani segera. Kecemasan yang dialami

ibu hamil dapat dicegah dengan adanya dukungan dari orang terdekat seperti suami maupun keluarga karena ibu hamil akan lebih merasa tenang apabila ada dukungan dari keluarga.

Data yang didapat dari Puskesmas Kretek menyatakan bahwa belum ada peneliti yang mengangkat fenomena tentang dukungan suami menjelang proses persalinan. Fenomena tersebut dapat menjadi indikator peran tenaga kesehatan selanjutnya untuk mempersiapkan ibu dan suami dalam menghadapi proses persalinan.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti ingin mengetahui bagaimana gambaran persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan suami menjelang proses persalinan.

BAHAN DAN CARA PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan data cross sectional deskriptif. Cross sectional adalah penelitian pada beberapa populasi yang diamati pada waktu yang sama.⁵

Tempat penelitian dilakukan di Puskesmas Kretek, Bantul, Yogyakarta pada tanggal 10-25 April 2017. Populasi penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III berjumlah 35 orang. Pengambilan sampel penelitian ini dilakukan dengan teknik total sampling yaitu semua ibu hamil trimester III yang melakukan pemeriksaan di Puskesmas Kretek. Pengumpulan data primer pada

penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup skala likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang tentang gejala atau masalah yang ada di masyarakat.⁵

Analisis data yang digunakan adalah analisis univariat yaitu untuk menganalisis variabel dari hasil tiap penelitian untuk menghasilkan frekuensi dari tiap variabel.⁶ Variabel yang dianalisis adalah gambaran persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan suami menjelang proses persalinan yang terdiri dari dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan emosional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Suami Menjelang Proses Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	29	82,9
Tidak Mendukung	6	17,1
Jumlah total	35	100%

(Sumber: Data Primer, 2017)

Berdasarkan Tabel 1 dapat diketahui bahwa persepsi ibu hamil tentang dukungan suami menjelang proses persalinan di Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan kategori mendukung yaitu 29 responden atau 82,9%.

Berdasarkan Tabel 2 dapat diketahui bahwa persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan informasional suami menjelang proses persalinan di Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan kategori mendukung yaitu 25 responden atau 71,4%.

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Informasional Suami Menjelang Proses Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	25	71,4
Tidak Mendukung	10	28,6
Jumlah total	35	100%

(Sumber: Data Primer, 2017)

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Penilaian Menjelang Proses Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	27	77,1
Tidak Mendukung	8	22,9
Jumlah total	35	100%

(Sumber: Data Primer, 2017)

Berdasarkan Tabel 3 dapat diketahui bahwa persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan penilaian suami menjelang proses persalinan di Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan kategori mendukung yaitu 27 responden atau 77,1%.

Tabel 4 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Instrumental Menjelang Proses Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	24	68,6
Tidak Mendukung	11	31,4
Jumlah total	35	100%

(Sumber: Data Primer, 2017)

Berdasarkan Tabel 4 dapat diketahui bahwa persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan instrumental suami menjelang proses persalinan di Puskesmas Kretek Kabupaten Bantul menunjukkan kategori mendukung yaitu 24 responden atau 68,6%.

Berdasarkan Tabel 5 dapat diketahui bahwa persepsi ibu hamil trimester III tentang dukungan emosional suami menjelang proses persalinan di Puskesmas Kretek

Kabupaten Bantul menunjukkan kategori tidak mendukung yaitu 22 responden atau 62,9%.

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Persepsi Ibu Hamil Trimester III Tentang Dukungan Emosional Menjelang Proses Persalinan

Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
Mendukung	13	37,1
Tidak Mendukung	22	62,9
Jumlah total		100%

(Sumber: Data Primer, 2017)

Dukungan suami sangat penting untuk mengurangi kecemasan selama masa kehamilan sampai menjelang proses persalinan. Hal ini sejalan dengan pendapat Rich dalam Diani (2013) bahwa dukungan suami akan memberikan dampak positif terhadap kecemasan yang dialami istri yang sedang hamil trimester ketiga. Kecemasan ibu hamil trimester ketiga ini berbeda tingkatnya tergantung dari peranan dukungan suami yang didapat. Kecemasan ini harus diperhatikan oleh suami karena terlihat sangat sepele dan tidak terlihat dengan kasat mata. Ibu hamil yang sehat adalah ibu hamil yang sehat secara fisik dan psikologis, meskipun fisik dari ibu hamil terlihat baik, namun belum tentu psikologisnya baik juga.

Dukungan suami dengan memberikan perasaan yang aman dan nyaman kepada ibu hamil sangat baik untuk mempersiapkan proses persalinan dengan agar ibu dan bayi sehat sehingga dapat menurunkan morbiditas maupun mortalitas ibu dan bayi di Kabupaten Bantul. Dukungan suami yang baik menjelang proses persalinan pada istri diharapkan akan memperlancar kesiapan ibu

memasuki masa persalinan, karena akan membuat ibu merasa aman, nyaman, lebih percaya diri dan merasa damai.⁷

Dukungan sosial dalam bentuk informasi adalah bentuk dukungan sosial yang lebih mudah diberikan karena sifat bantuannya yang lebih efisien dan efektif.⁸ Manfaat dari dukungan informasional ini adalah dapat menekan munculnya suatu stress karena informasi yang diberikan dapat memberikan sugesti yang khusus pada individu. Aspek-aspek dalam dukungan informasional ini adalah nasihat, saran, pengetahuan, dan informasi serta petunjuk.⁹

Cobb (1976) dan Lazarus (1981) yang dikutip Mahmudah (2010) mengatakan suami bertindak sebagai pembimbing yang memberikan umpan balik dan menengahi pemecahan masalah. Suami dapat menjadi sumber validator identitas keluarga diantaranya memberikan dukungan, penghargaan, dan perhatian. Aspek-aspek dalam dukungan penilaian adalah dukungan berupa saran terhadap keputusan yang sudah diambil sudah tepat atau belum.⁹ Suami merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit. Suami akan memberikan bantuan instrumental berupa materi maupun dalam bentuk tindakan.⁹

Setiap keluarga dapat menyediakan kebutuhan anggotanya dalam bentuk uang, perawatan, dan bantuan dalam bentuk lainnya. Bantuan langsung atau instrumental paling efektif ketikan bantuan tersebut terlihat dengan tepat oleh individu. Persepsi

dukungan instrumental dapat memiliki implikasi psikologis jika bantuan instrumental diartikan oleh individu sebagai bukti cinta atau penghargaan.¹⁰

Persepsi dukungan emosional diharapkan dapat membantu mengembalikan rasa percaya diri atau mengurangi perasaan yang tidak adekuat. Melakukan komunikasi yang penuh perhatian serta menganggap orang tersebut berharga adalah salah satu cara untuk memberikan dukungan emosional.

Dukungan emosional yang kurang kemungkinan karena persepsi yang diterima ibu hamil trimester III memaknai bahwa suami kurang menunjukkan kasih sayangnya. Hasil wawancara terbuka ada salah satu ibu hamil yang mengatakan bahwa suami kurang menunjukkan kasih sayangnya karena malu dan tidak terbiasa.

KESIMPULAN

Dari hasil pelaksanaan penelitian, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa persepsi dukungan suami pada ibu hamil trimester III menjelang proses persalinan menunjukkan dukungan baik yaitu sebesar 82,9%.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Suami sebaiknya selalu mendampingi ibu hamil selama masa kehamilan terutama

menjelang masa persalinan dengan cara memberikan perhatian, dukungan, dan bantuan agar ibu hamil merasa mendapatkan dukungan dari suaminya dan menciptakan rasa aman dan dapat meminimalisasikan kecemasan dalam menghadapi persalinan.

KEPUSTAKAAN

1. Susanti. *Psikologi kehamilan*, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta. 2008
2. Musbikin, Imam. *Persiapan menghadapi persalinan*, Mitra Pustaka, Yogyakarta. 2009
3. Diponegoro, A.M. dan S.F Budi Hastuti. Pengaruh dukungan suami terhadap lama persalinan kala ii pada ibu primipara, *Jurnal Psikolog*, 2009, 6(2).
4. Asrinah., Putri, S.S., Sulistyorini, D., Muflihah, I.S., Sari, D.N. *Asuhan kebidanan masa kehamilan*, Graha Ilmu, Yogyakarta. 2010
5. Hidayat, A.A.A. *Metodologi penelitian kebidanan dan teknik analisis data*, Salemba Medika, Jakarta. 2014
6. Notoatmodjo, Soekidjo *Metode penelitian kesehatan*, Rineka Cipta, Jakarta. 2012
7. Kusmiyati, Y., Wahyuningsih, H.P., Sujiyatini. *Perawatan ibu hamil*. Fitramaya, Yogyakarta. 2009
8. Maharani, T.I., dan Fakhrurozi, M. Hubungan dukungan sosial dan kecemasan dalam menghadapi persalinan pada ibu hamil trimester ketiga, *Jurnal ilmiah psikologi*, 2014 2(7).
9. Ratna, Wahyu. *Sosiologi dan antropologi kesehatan*, Pustaka Rihama, Yogyakarta. 2010
10. Walgito. *Pengantar psikologi umum*, CV Andi Offset, Yogyakarta. 2010